

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PADA KANTOR KEPALA DESA PAGARAWAN

Mardiani Manar

*Sistem Informasi, STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG
Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel
email : dyanmanar@gmail.com*

ABSTRACT

Kantor Kepala Desa Pagarawan is a government agency engaged in public service. These agencies perform services to all communities in Salt Sand Village.

The process of staffing the "Kantor Kepala Desa Pagarawan" in starting the formation requests / needs of employees, staffing, employee history, employment termination to preparing reports which are then submitted to the leadership.

Employment data recording process is done on the "Kantor Kepala Desa Pagarawan" is still using simple applications such as Exel. Which is less rapid in carrying out the processes of data processing employees, including frequent errors in employee data records, the data leave, and delay the transaction or transactions that were deemed too long so that the data search process becomes slow, ineffective and inefficient.

To overcome these problems, we need a computerized staffing system very suitable for supporting the advancement and development of the institution. So as to overcome the problems or constraints on systems running today. By leveraging this proposed computerized system is good and true, the possibility of supervision or control over personnel information becomes easier.

Keywords: *Staff data processing, information system*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya laju perkembangan teknologi informasi, khususnya teknologi komputer sebagai mesin pengolah dan penyimpan data untuk menciptakan informasi yang cepat dan akurat, adalah faktor utama mengapa sebuah organisasi perlu didukung dengan teknologi tersebut. Baik organisasi swasta maupun pemerintah tentunya memiliki keinginan yang sama akan hal itu demikian juga kantor Kepala Desa Pagarawan. Segala hal yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi kepegawaian tersebut selama ini menggunakan teknologi komputer seperti Ms. Word dan Ms. Excel, tetapi baru sebatas pengelolaan data dan pembuatan laporan, belum semua menggunakan sistem yang secara khusus untuk pengelolaan data administrasi kepegawaian.

Dengan melihat bidang usaha pada Instansi Pemerintah ini jelas sangat diperlukan sistem komputerisasi yang memadai agar dapat memaksimalkan kinerja para staf, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan penyajian informasinya pun dapat lebih cepat, tepat dan akurat.

Dengan pertimbangan tersebut dan pribadi penulis yang ingin menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh maka penulis tertarik untuk mengembangkan sistem informasi berbasis komputer dan menyajikannya dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PADA KANTOR KEPALA DESA PAGARAWAN".

B. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan hal tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- Bagaimana membuat sebuah sistem informasi yang mampu mengatasi masalah dalam pengelolaan administrasi kepegawaian di Kantor Kepala Desa Pagarawan.
- Bagaimana dalam proses pencarian data administrasi khususnya kepegawaian dapat memudahkan petugas dalam pencarian data kepegawaian tersebut.
- Bagaimana sistem yang dibuat tersebut nantinya dapat mempercepat proses penyampaian laporan-laporan kepada pimpinan.

C. Batasan Masalah

Sejatinya administrasi kepegawaian memang merupakan sistem yang cukup kompleks, sehingga untuk penelitian kali ini peneliti hanya memusatkan masalah yang ada pada :

- Proses permintaan kebutuhan pegawai
- Proses penempatan pegawai
- Proses history pegawai
- Proses pemberhentian dengan hormat/ memutuskan hubungan kerja PNS (pegawai negeri sipil)
- Proses pembuatan laporan yang akandiserahkan kepada pimpinan
- Proses Cetak Laporan Data Keadaan Pegawai / Guru

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan solusi dalam membangun rancangan sistem komputerisasi pada proses kegiatan pengolahan administrasi kepegawaian yang lebih cepat, efektif dan efisien. Hal tersebut untuk dapat memudahkan dalam mengontrol data masukan dan keluaran dalam penyajian informasi tentang keadaan pegawai dengan cepat, serta memudahkan pembuatan laporan yang akurat dan tepat waktu.

Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk menunjukkan penggunaan dari bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic (VB.Net) dalam membangun suatu sistem informasi serta membantu kinerja dari Kantor Kepala Desa Pagarawan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dilakukan agar para pembaca dapat memahami tujuan yang akan dilakukan dalam pencapaian tujuan penelitian dan para pembaca juga memahami, mengetahui ilmu tentang penelitian agar ilmu ini berguna bagi para pembaca yang akan menyusun penelitian dimasa yang akan datang.

II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto (2005 : 1) terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai berikut : "Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu". Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai berikut : "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu."

B. Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan. Data merupakan sumber informasi, data adalah fakta atau sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Dalam hal ini informasi dan data saling berkaitan. Menurut Jogianto dalam buku 'Analisis dan desain sistem informasi'

C. Pengertian Pegawai Negeri Sipil

Berdasarkan penjelasan Undang – undang Nomor 8/1974 dijelaskan pula kelancaran penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan nasional terutama tergantung dari kesempurnaan aparatur Negara pada pokoknya tergantung dari kesempurnaan pegawai negeri. Dalam rangka usaha mencapai tujuan nasional sebagai tersebut diatas diperlukan adanya Pegawai Negeri yang penuh kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila, Undang – undang dasar 1945, Negara dan pemerintah serta bersatu padu, bermental baik, beribawa, kuat, berdaya guna, berhasil guna, bersih, berkualitas tinggi dan sadar akan tanggung jawab sebagai aparatur Negara, abdi masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa pada dasarnya pegawai negeri adalah :

- Mereka yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan
- Diangkat oleh pejabat yang berwenang
- Diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri atau tugas Negara lainnya
- Diberi gaji menurut peraturan perundang - undang yang berlaku

D. Analisa Berorientasi Objek (Object Oriented Analysis)

Analisa sistem berorientasi obyek adalah tahap menentukan kebutuhan perangkat lunak, yang mendaftarkan apapun yang harus dipenuhi oleh sistem software, bukan mengenai bagaimana sistem software melakukannya. (Aji Supriyanto 2005) . Dalam tahap ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menganalisa sistem sebagai berikut :

- Menganalisa sistem yang ada dan mempelajari apa yang dikerjakan oleh sistem yang ada.
- Menspesifikasikan sistem yaitu spesifikasi masukan yang digunakan database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

E. Perancangan Berorientasi Objek (Object Oriented Design).

Perancangan Berorientasi Objek merupakan tahap lanjutan setelah analisis berorientasi obyek dimana tujuan sistem diorganisasi kedalam sub-sistem berdasarkan struktur analisis dan arsitektur yang dibutuhkan. (Ariesto Hadi Sutopo 2002) . Perancangan berorientasi obyek merupakan proses spesifikasi yang terperinci atau pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk. Untuk mengembangkan suatu sistem baru digunakan dengan menguraikan hubungan proses-proses dalam bentuk diagram-diagram.

Perancangan berorientasi obyek bertujuan untuk Sistematisasi proses pendesainan, Menghasilkan pendesainan model program, Memberikan gambaran pemecahan masukan dengan efektif.

F. Perancangan Basis Data

Merupakan tahap merancang basis data yang akan diterapkan oleh sistem. Berbeda dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam perancangan sistem terstruktur, secara garis besar tahap dalam merancang basis data pada perancangan berorientasi obyek diantaranya Entity Diagram (ERD) dan Spesifikasi Basis Data.

III. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data pada kantor desa pagarawan adalah data yang diperoleh berasal dari data primer dan sekunder. Untuk itu dalam pengumpulan data dimaksud dilakukan dengan teknis-teknis sebagai berikut :

A. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini dengan mempelajari buku – buku maupun bahan - bahan tertulis yang terkait dengan penelitian ini.

1. Observasi ialah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan dengan mengamati kegiatan kerja sehari-hari yang diselenggarakan di kantor desa pagarawan.
2. Wawancara (Interview) ialah teknik Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh gambaran secara umum tentang sistem kepegawaian dan masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.
3. Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai dokumen-dokumen, buku-buku ilmiah, laporan-laporan, arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

B. Metode Analisis

Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan skripsi dengan metode analisis sistem, yaitu : Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisa sistem yang ada yaitu dengan mempelajari dan mengetahui, bagaimana cara kerja sistem yang ada. Mensepesifikasikan masukan – masukan yang ada, database yang digunakan, serta proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan. Dimana metode yang digunakan adalah metodologi berorientasi objek. Sedangkan tahapan yang digunakan sebagai penunjuk proses yang berjalan diantaranya, activity diagram, uraian prosedur, analisa masukan, dan analisa keluaran. Selanjutnya tahapan yang digunakan untuk menunjukkan proses – proses usulan yaitu menggunakan use case diagram dan deskripsi use case.

C. Metode Rancangan

Metode rancangan basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), transformasi ERD ke LRS, dan Logical Record Structure (LRS), sedangkan

yang menggunakan Unified Modeling Language (UML) meliputi ; menggambarkan, class diagram, sequence diagram, rancangan antar muka, rancangan dokumen masukan, dan rancangan dokumen keluaran.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uraian Prosedur

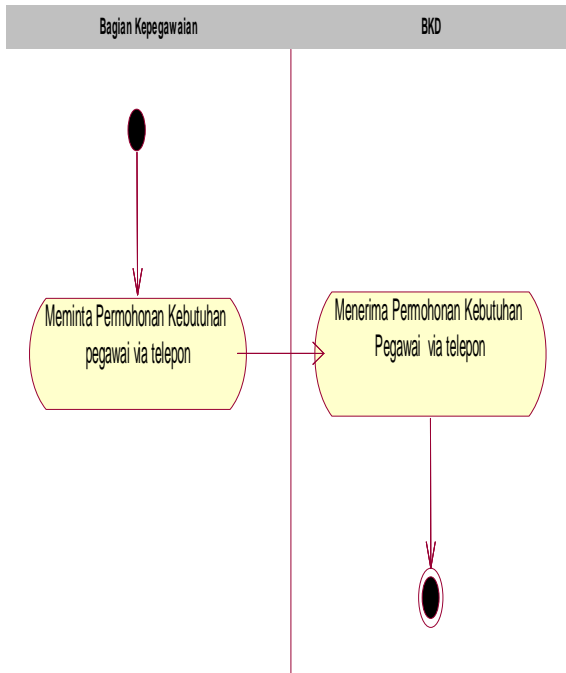
Prosedur yang dilakukan pada kantor desa pagarawan dalam analisa dan sistem informasi pengolahan data pegawai yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

- Proses Permintaan Formasi / Kebutuhan Pegawai
Apabila ada unit kerja yang kosong maka bagian kepegawaian akan meminta permohonan permintaan kebutuhan pegawai melalui via telepon ke BKD, dan selanjutnya akan diproses oleh BKD.
- Proses Surat Keputusan Kepala Desa
Sesuai dengan usulan kebutuhan pegawai bagian kepegawaian akan membuat SKKD untuk calon pegawai, kemudian diberikan kepada calon pegawai. Dan calon pegawai menerima SKKD.
- Proses Catat Data Pegawai
Pegawai memberi data pegawai kepada bagian kepegawaian, kemudian bagian kepegawaian mencatat data pegawai dan mengarsipkannya.
- Proses Catat Data Jenis Cuti
Pimpinan memberi data jenis cuti kepada bagian kepegawaian, kemudian bagian kepegawaian mencatat data jenis cuti dan mengarsipkannya.
- Proses Catat Data Jabatan
Pimpinan memberi data jabatan kepada bagian kepegawaian, kemudian bagian kepegawaian mencatat data jabatan dan mengarsipkannya.
- Proses Cuti Pegawai
Pegawaimemiliki data cuti, jika pegawai akan melakukan cuti maka pegawai akan membuat surat permintaan cuti dan akan diserahkan kebagian kepegawaian. Selanjutnya bagian kepegawaian akan memeriksa data cuti, apabila pegawai tersebut masih memiliki waktu cuti maka bagian kepegawaian akan membuat surat izin cuti. Jika tidak ada lagi, maka cuti di batalkan.
- Proses Slip Gaji
Bagian kepegawaian akan memberikan slip gaji kepada pegawai kemudian pegawai menerima slip gaji.
- Proses Pemberhentian
Pegawai membuat surat pengunduran diri dan kemudian diserahkan kebagian kepegawaian. Kemudian Bagian Kepegawaian akan membuat Surat Pemberhentian dan selanjutnya Surat Pemberhentian akan diberikan kepada pegawai yang akan mengundurkan diri.
- Proses Absensi Pegawai
Bagian Kepegawaian memberikan absensi ke pegawai dan pegawai mengisi absensi, setelah selesai absensi diserahkan kembali ke bagian kepegawaian kemudian bagian kepegawaian menyerahkan ke kepala desa.
- Proses Pembuatan Laporan

Bagian kepegawaian setiap 1 (satu) kali dalam waktu 1 (bulan) akan membuat laporan data pegawai yang kemudian akan diserahkan kepada pimpinan.

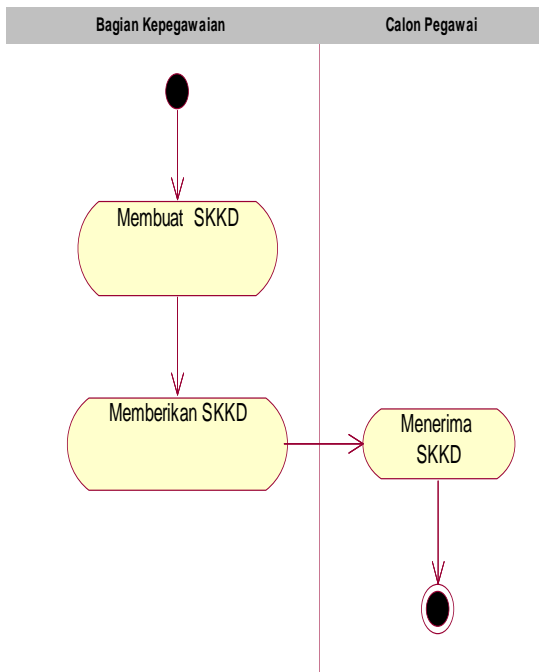
B. Analisa Proses

1. Proses Permintaan Formasi / kebutuhan pegawai



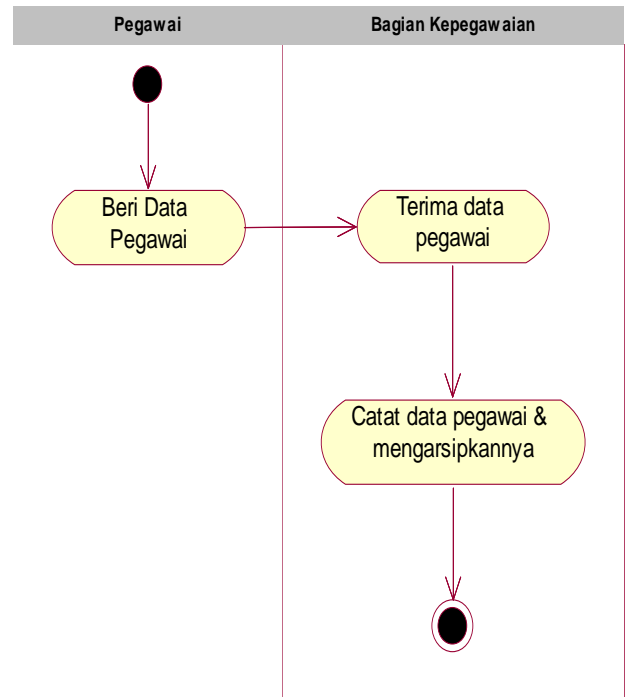
Gambar 1 Activity Diagram Proses Permintaan Pegawai

2. Proses SKKD



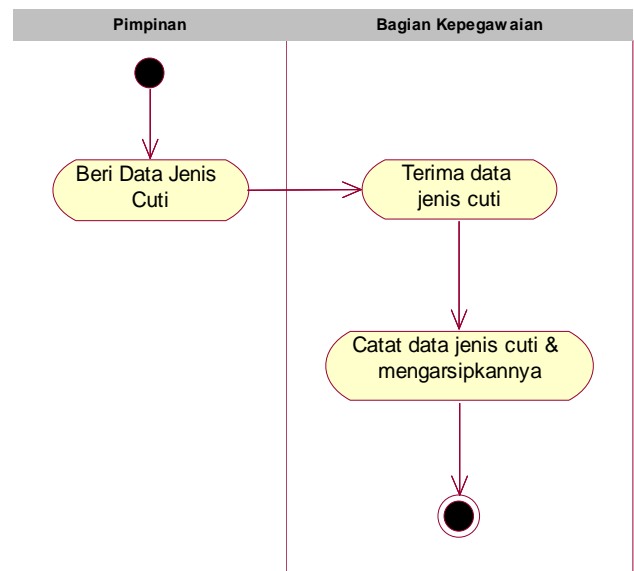
Gambar 2 Activity Diagram Proses SKKD

3. Proses Catat Data Pegawai



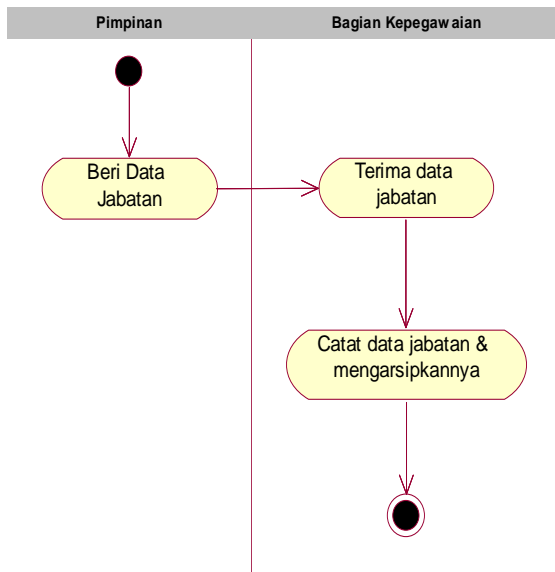
Gambar 3 Activity Diagram Proses Catat Data Pegawai

4. Proses Catat Data Jenis Cuti



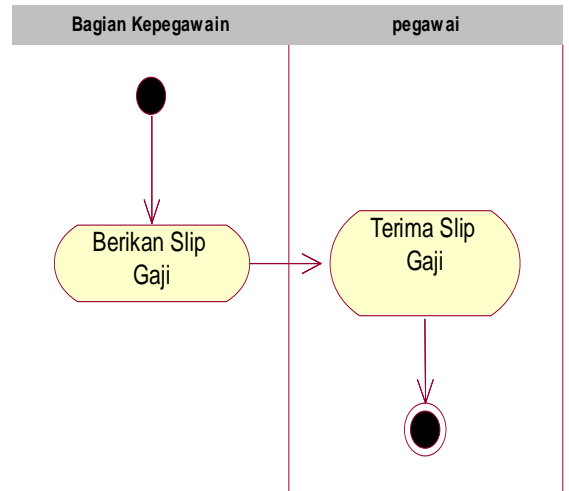
Gambar 4 Activity Diagram Proses Catat Data Jenis Cuti

5. Proses Catat Data Jabatan



Gambar 5 Activity Diagram Proses Catat Data Jabatan

7. Proses Slip Gaji

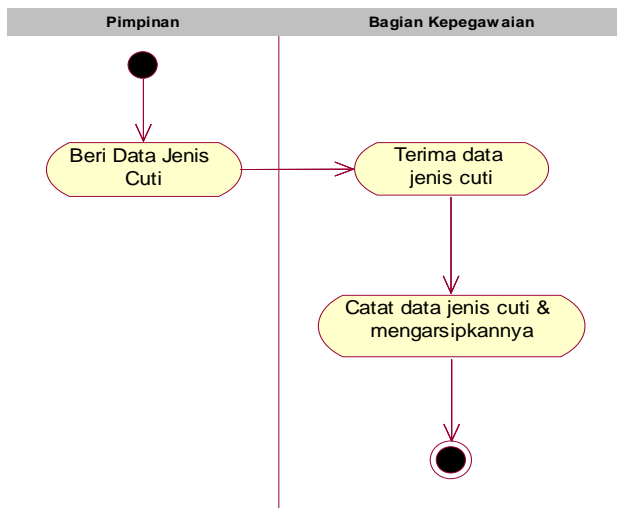


Gambar 7 Activity Diagram Proses Slip Gaji

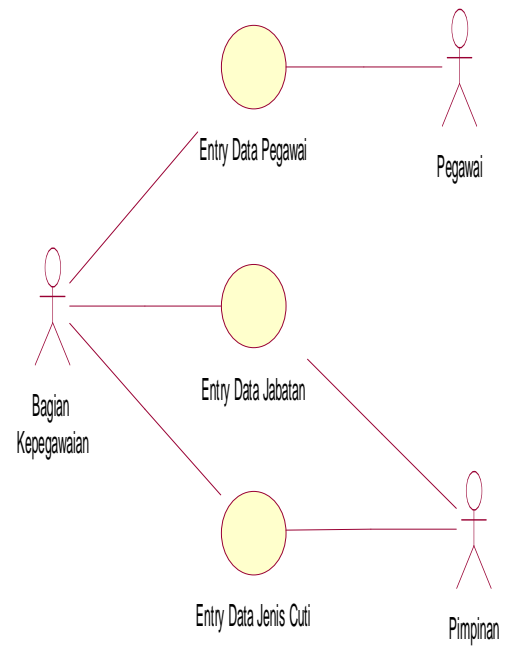
C. Use Case Diagram

1. Usecase Diagram Package Pendataan Pegawai

6. Proses Cuti Pegawai

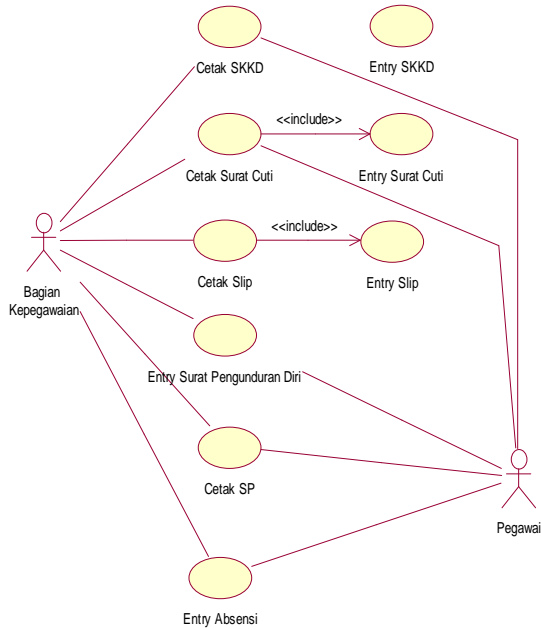


Gambar 6 Activity Diagram Proses Cuti Pegawai



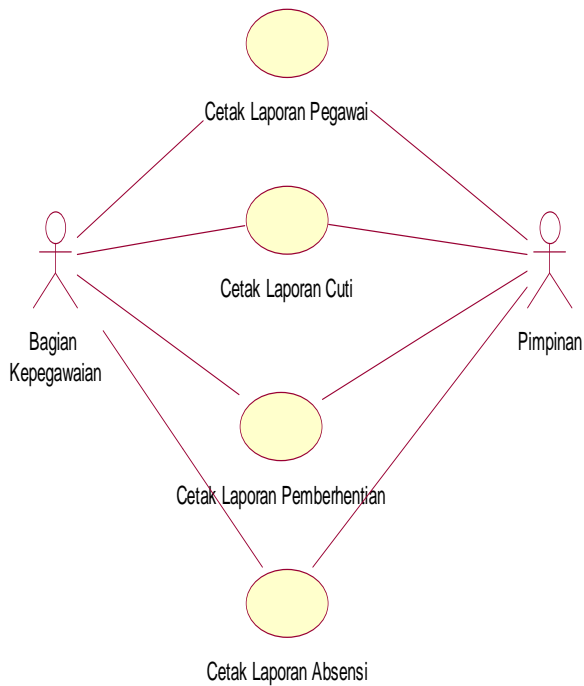
Gambar 11 Use Case Diagram Package Pendataan Pegawai

2. Usecase Diagram Package Transaksi



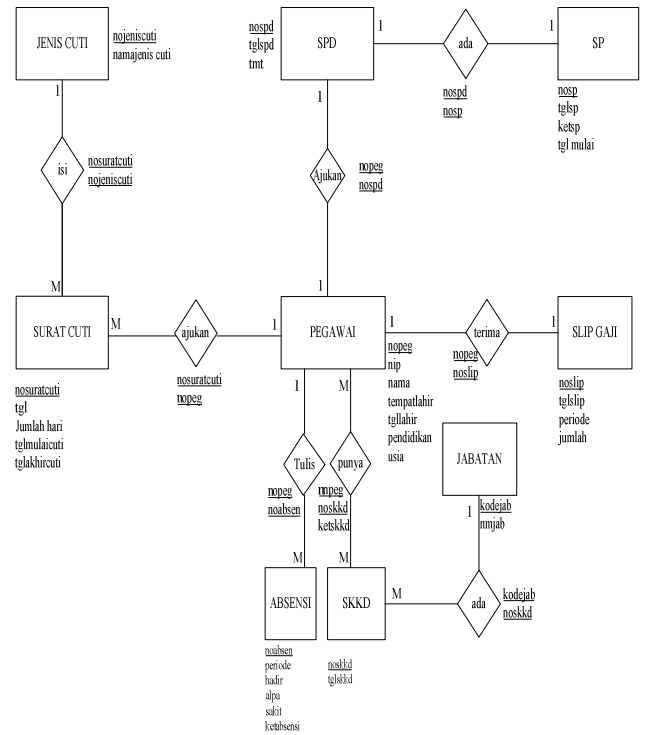
Gambar 12 Use Case Diagram Package Transaksi

3. Usecase Diagram Package Laporan



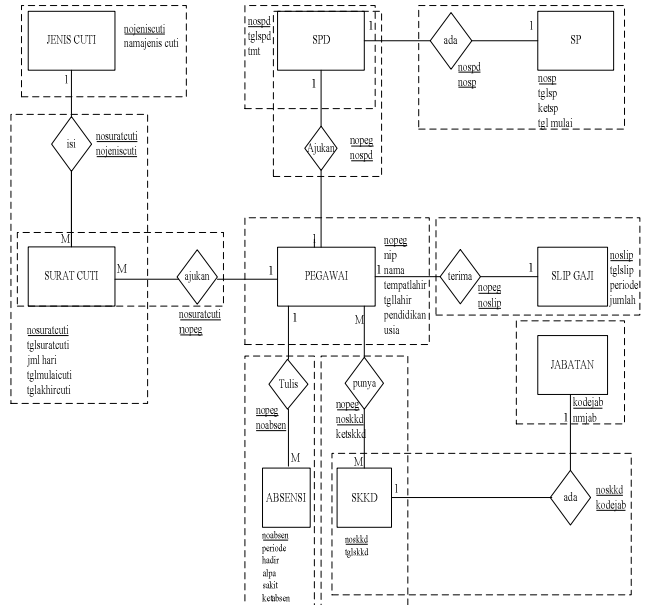
Gambar 13 Use Case Diagram Package Laporan

D. Diagram ERD



Gambar 14 Diagram ERD

E. Transformasi ERD ke LRS

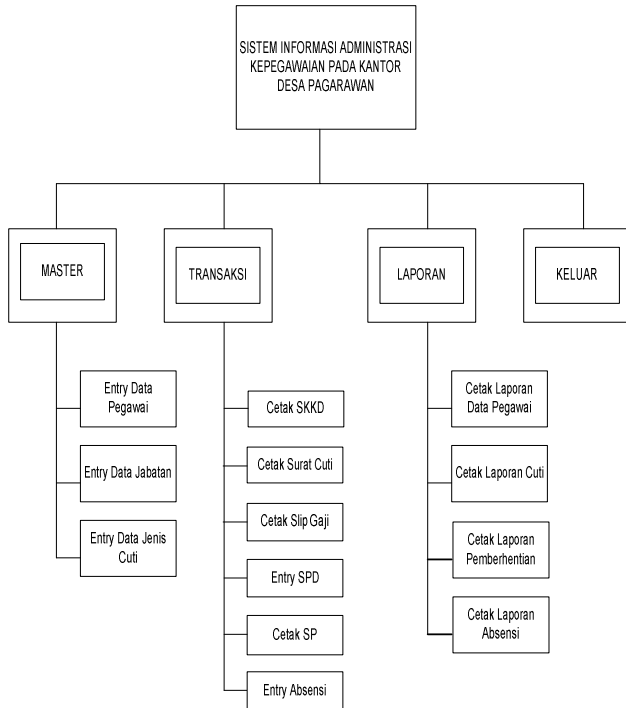


Gambar 15 Transformasi ERD ke LRS

F. Table

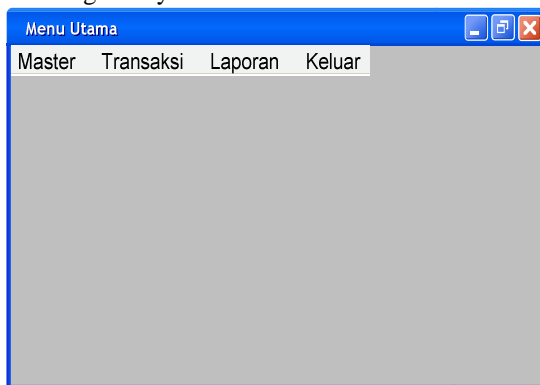
Jumlah table yang dihasilkan dari LRS ini ada 10 tabel diantaranya table pegawai, jabatan, jenis cuti, absensi, punya, skkd, surat cuti, spd, sp, slip gaji.

G. Rancangan Dialog Layar



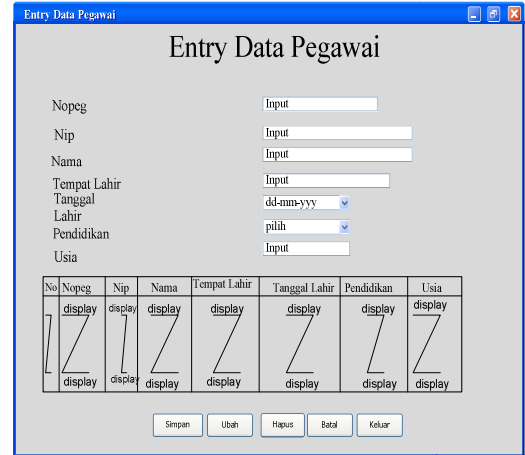
Gambar 17 Struktur Tampilan

1. Rancangan Layar Menu Utama



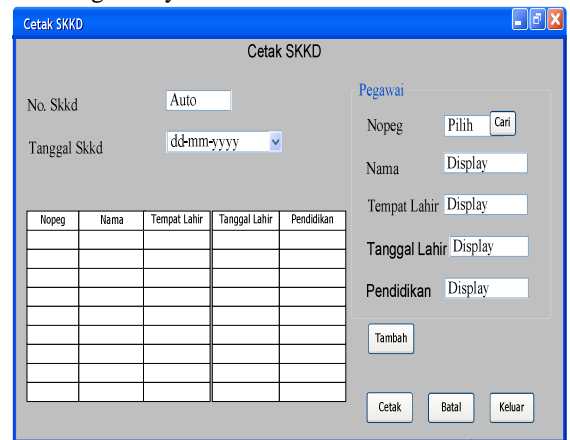
Gambar 18 Rancangan layar Menu Utama

2. Rancangan Layar Menu Entry Data Pegawai



Gambar 19 Rancangan layar Menu Entry Data Pegawai

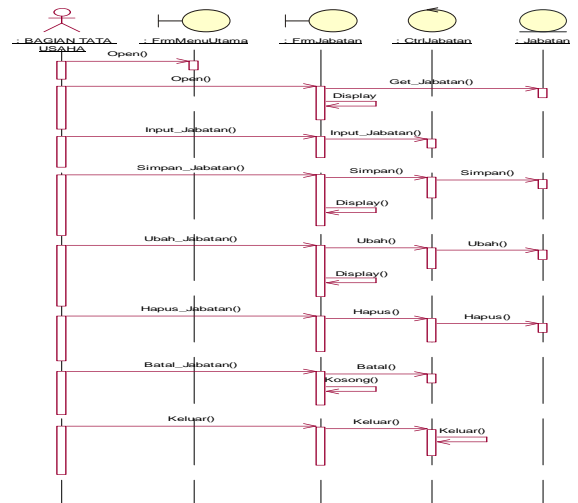
3. Rancangan Layar Cetak SKKD



Gambar 20 Rancangan layar Menu Entry Mutasi

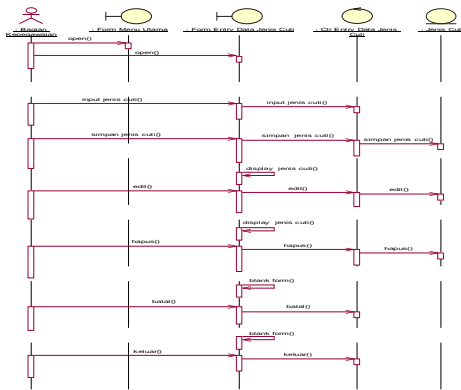
H. Sequence Diagram

1. Sequence Diagram Entry Data Jabatan



Gambar 23 Sequence Diagram Entry Data Jabatan

2. Sequence Diagram Entry Data Jenis Cuti



Gambar 24 Sequence Diagram Entry Data Jenis Cuti

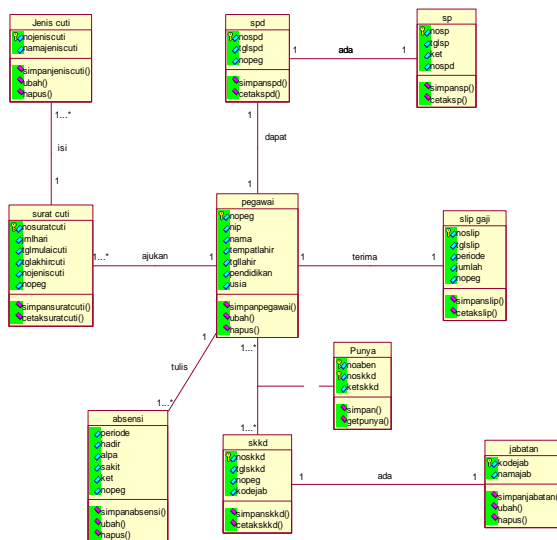
akurat dan efisien tentang data pegawai, daftar transaksi serta laporan-laporan berdasarkan periode tertentu agar mempermudah Kantor Kepala Desa Pagarawan dalam mengambil keputusan.

B. SARAN

Saran Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan aplikasi yang dibuat adalah sebagai berikut :

- Perlu adanya pelatihan mengenai penggunaan program ini bagi Tata Usaha yang bertugas untuk menjalankan program aplikasi.
- Perlunya perawatan hardware dan software yang baik dan benar secara rutin dan berkala.
- Untuk mencegah rusaknya atau hilangnya data dalam file, sebaiknya dilakukan back up secara berkala.

I. Class Diagram



Gambar 28 Class Diagram

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, Hartono. *Analisis & Design Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi, 2005.
- [2] Marchewka, Jack T. *Information Technologi Project Management*. Asia : Wiley, 2010.
- [3] Munawar, Ahmad. *Pemodelan Visual Dengan UML*. Jakarta : Graha Ilmu, 2005.
- [4] Schmidt, Gunter. *Information Management*. Berlin : Spinger Berlin Heidelberg, 1999.
- [5] Schwalbe, Katty. *Managing Information Technology Projects*. Canada : Course Technology, 2004.
- [6] Subadri, Tata. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi, 2004.
- [7] Suprianto, Aji. *Pengantar Teknologi Informasi*. Semarang : Salemba Infotek, 2005.
- [8] Sutopo, Aristo Hadi. *Analisis Dan Desain Berorientasi Objek*. Jakarta : J&J Learning. Yogyakarta, 2002.
- [9] Whitten, Jeffery L, et al. *Sistem Analysis and Design Methods*. New York : McGraw-Hill/Irwin, 2004.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan setelah dilakukan analisa dan perancangan sistem terhadap Kantor Kepala Desa Pagarawan, santara lain:

- Sistem komputerisasi mampu meminimalisir tingkat kesalahan yang terjadi pada sistem manual.
- Secara keseluruhan, sistem dapat menjadi lebih optimal dalam aktualitas dan keakuratan dikarenakan penggunaan sistem yang terkomputerisasi dengan konsep database.
- Pada rancangan sistem informasi ini diharapkan mampu memberikan informasi yang cepat, tepat,